

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMPLB tunagrahita Putera Asih Kota Kediri, maka dapatlah dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Kelas pada mata pelajaran PAI anak tunagrahita di SMPLB Putera Asih kota Kediri tergolong dalam kualitas baik, dalam hal ini terlihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru, di antaranya yaitu, penataan tempat duduk yang disesuaikan dengan keadaan siswa, mengatur sarana prasarana kelas, mengatur keindahan dan kebersihan kelas, serta kontrol terhadap kedisiplinan guru dan siswa.
2. Faktor pendukung pengelolaan kelas, yaitu :
 - a. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum dari pemerintah, namun dapat diubah sesuai dengan kondisi siswa dengan kesepakatan bersama. Sehingga mempermudah dalam pencapaian tujuan.
 - b. Sarana/prasarana yang cukup dan memadai.

Sedangkan faktor penghambat pengelolaan kelas, yaitu:

- a. Siswa yang memiliki perilaku berubah-ubah setiap harinya menjadi penghambat guru untuk menyampaikan pembelajaran.
- b. Sebagian lingkungan sekitar siswa yang kurang mendukung terhadap pendidikan.

B. Saran-saran

1. Lembaga

- a. Untuk mencapai tujuan pendidikan hendaknya pihak sekolah meningkatkan kerja sama dengan orang tua/wali. Hal ini dimaksud agar wali lebih memperhatikan pendidikan putra-putrinya.
- b. Hendaknya lembaga pendidikan lebih memperhatikan lingkungan sekitar sekolah dan lingkungan kehidupan siswa, agar dapat mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat kegiatan pembelajaran, selanjutnya memberikan solusi yang terbaik demi kelancaran kegiatan pembelajaran.

2. Guru

- a. Kratifitas dan ketrampilan guru dalam manajemen kelas harus ditingkatkan, misalkan media pembelajaran lebih di kembangkan, seperti menyiapkan video untuk merangsang pola pikir dan menjadi daya tarik peserta didik untuk belajar.
- b. Hendaknya semua guru harus benar-benar menguasai tentang ABK dan menguasai mata pelajaran yang di pegang, sehingga guru bisa lebih baik dalam memanajemen kelas. Serta dapat menanamkan kedisiplinan sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efisien dan efektif.
- c. Hendaknya semua guru juga lebih aktif dalam mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) mengenai manajemen kelas agar lebih optimal.